

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap lapisan masyarakat, hal ini dikarenakan setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan bagaimanapun situasi dan kondisinya. Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan dengan Pendidikan formal saja, melainkan juga dengan pendidikan nonformal yang dapat dilakukan dan didapatkan oleh anak. Seperti yang ada di Desa Percut itu sendiri, kehadiran sebuah lembaga nonformal sangat berpengaruh dan memiliki manfaat bagi kehidupan anak-anak nelayan yang ada di Desa Percut. Lembaga nonformal tersebut adalah Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Latar belakang berdirinya Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) adalah dikarenakan keprihatinan terhadap kondisi perekonomian dan anak-anak yang seharusnya duduk dibangku sekolah masih berkeliaran dan bermain pada jam pelajaran. Pendiri dari lembaga tersebut kemudian berkeinginan untuk membuat sebuah lembaga nonformal yang kelak dapat membantu dan memberikan motivasi belajar kepada anak-anak nelayan tersebut, sehingga pada akhirnya niatan tersebut disambut baik oleh anak-anak nelayan. Selain itu juga, alasan utama pendiri lembaga mendirikan lembaga ini adalah karena melihat tidak adanya

sebuah lembaga ataupun usaha yang mengajarkan nilai-nilai dan ajaran agama terhadap anak-anak tersebut, sehingga pada akhirnya niat itulah yang menjadi tekad ibu Darma dan ibu Yanti selaku pendiri dari Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) untuk mendirikan lembaga tersebut agar dapat bermanfaat bagi anak-anak nelayan yang ada di Desa Percut.

2. Fungsi yang ada di Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) sebagai sebuah lembaga pendidikan nonformal telah menjalankan fungsinya dengan baik, yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang secara terus menerus dilakukan oleh pihak lembaga agar dapat membentuk anak-anak yang memiliki akhlak yang baik, yaitu dengan membentuk anak-anak tersebut sebagai Hafidz dan Hafidzah, sebagai sebuah bentuk hasil dari selama anak-anak tersebut belajar di Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP). Selain itu juga, untuk menjalankan fungsinya tersebut pihak lembaga melatih kemampuan dan bakat dari masing-masing anak, yaitu dalam bentuk melatihnya sebagai Penceramah, Qari, maupun melatih keterampilan dan kreativitas dari anak-anak tersebut dengan menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar mereka, yaitu seperti pembuatan kerajinan dari kerang.
3. Pandangan masyarakat terhadap adanya Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) sangat beranekaragam, ada yang yang mendukung dan ada pula yang tidak mendukung. Para orangtua yang mendukung anaknya untuk belajar di lembaga tersebut adalah dengan memberikan motivasi kepada

anaknyanya dan mendukung apapun yang dilakukan pihak lembaga demi kebaikan dan tujuan pembelajaran yang didapatkan anaknyanya. Begitupula dengan warga masyarakat yang mendukung lembaga tersebut adalah dengan menerima dengan baik kehadiran lembaga tersebut, hal ini dikarenakan dengan adanya lembaga tersebut maka membantu anak-anak nelayan yang ada di Desa Percut untuk mendapatkan pembelajaran agama yang baik dan membentuk akhlak mereka. Begitupula sebaliknya, mereka yang tidak mendukung akan memberikan pandangan yang buruk terhadap hadirnya lembaga tersebut. Saran dan masukan diberikan oleh masyarakat kepada Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) agar menjadi lebih baik lagi, adapun saran yang diberikan adalah harus adanya penambahan kelas dan pembedaan kelas terhadap anak-anak yang belajar pada jam siang, kemudian menurut warga masyarakat juga perlu adanya penambahan tenaga pendidik sehingga hal tersebut dinilai dapat membantu untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian secara langsung serta melihat keadaan dan kondisi Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) yang terletak di Desa Percut Dusun 19, maka adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

1. Kepada pihak pendiri dan pengurus Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) dapat terus meningkatkan semangat dan motivasinya kepada anak-anak nelayan yang ada di Desa Percut agar tetap memiliki

semangat belajar yang tinggi disertai dengan nilai dan ajaran agama Islam yang selalu menjadi pedoman dalam hidup. Serta meningkatkan kualitas yang dimiliki lembaga tersebut agar dapat menjaga keberadaannya ditengah-tengah masyarakat, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara terus memotivasi dan memperkenalkan anak-anak tersebut terhadap peluang untuk mendapatkan pendidikan dengan bantuan beasiswa agar anak-anak nelayan tersebut dapat tetap melanjutkan pendidikannya.

2. Kepada para guru ataupun tenaga pengajar yang ada di Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) agar dapat lebih bertanggungjawab serta terus memperbaiki kualitas diri dan memiliki sikap sabar yang lebih agar peserta didik menjadi lebih nyaman ketika berada di lembaga tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara lebih mengetahui sikap dan kondisi dari anak-anak nelayan yang hidup dalam lingkungan orangtua yang bekerja sebagai nelayan.
3. Kepada para orangtua dan warga sekitar Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) agar dapat lebih mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut dan memberikan apresiasi yang telah dilakukan oleh pihak lembaga dengan menjaga anak-anaknya dari pergaulan anaknya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membuat anak merasa nyaman untuk berbagi cerita didalam keluarga dan menjadikan keluarga sebagai pendidikan utama bagi anak.